

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Busana Bayi Sebagai Kesiapan Bekerja Pada Konfeksi Busana Bayi Pada Peserta Didik SMK Negeri 2 Purwakarta tahun ajaran 2011/2012”.

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dari penelitian berdasarkan pada latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Busana Bayi yang Berkaitan dengan Kemampuan Kognitif Sebagai Kesiapan Bekerja Pada Konfeksi Busana Bayi Peserta Didik SMK Negeri 2 Purwakarta

Manfaat hasil belajar Pembuatan Busana Bayi ditinjau dari kemampuan kognitif sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi sebagian besar peserta didik mengetahui pengetahuan menganalisis keperluan kain untuk pembuatan topi bayi sesuai dengan model topi bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi, responden mampu menganalisis keperluan biaya untuk pembuatan kemeja bayi sesuai dengan pelengkap atau hiasan yang digunakan sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi, mengevaluasi perencanaan model celana bayi yang sesuai untuk bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi dan menganalisis

warna kain yang dipilih dalam pembuatan *cape* bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.

Lebih dari setengahnya peserta didik menyatakan mengetahui pengetahuan pembuatan busana bayi untuk membuat produk busana bayi berupa gurita sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi, memahami manfaat pengetahuan memilih jenis kain untuk pembuatan popok bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi, memahami manfaat pengetahuan memilih warna biru muda untuk bayi laki-laki sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi, memahami manfaat pengetahuan fungsi busana dalam sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi, memahami pengetahuan fungsi busan lua sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi, memahami manfaat pengetahuan fungsi pelengkap busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi dan memahami meletakkan pola mantel yang tepat pada kain yang bercorak abstrak yaitu pola yang diletakan secara bebas sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.

## 2. Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Busana Bayi yang Berkaitan dengan Kemampuan Afektif Sebagai Kesiapan Bekerja Pada Konfeksi Busana Bayi Peserta Didik SMK Negeri 2 Purwakarta

Manfaat hasil belajar Pembuatan Busana Bayi ditinjau dari kemampuan kognitif sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi sebagian besar peserta didik menyatakan cermat menempatkan hiasan renda air di bagian pinggiran pada bagian lubang sepatu bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.

Lebih dari setengahnya peserta didik cermat memilih teknik aplikasi hiasan sebagai pada pembuatan kemeja bayi membuat perencanaan kantong tidur bayi yang

menggunakan jenis kain katun, teliti dalam mengatur kadar panas pada setrika pada proses pengepresan busana bayi, berhati-hati dalam menentukan hiasan pada pembuatan *cape* bayi, menerima saran dari guru pada proses menjahit kutang bayi, menerima saran dari teman mengenai persiapan alat dan bahan untuk pembuatan produk bantal guling bayi merasa bahwa pembelajaran busana bayi sangat bermanfaat sekali karena membekali keterampilan pembuatan busana bayi dalam berbagai model sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.

Kurang dari setengahnya responden cermat memasang karet pada penyelesaian sarung tangan bayi, bersungguh-sungguh mempelajari motif kain bedung bayi, bersungguh-sungguh mempelajari cara menjahit kemeja bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.

### 3. Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Busana Bayi yang Berkaitan dengan Kemampuan Psikomotor Sebagai Kesiapan Bekerja Pada Konfeksi Busana Bayi Peserta Didik SMK Negeri 2 Purwakarta

Manfaat hasil belajar Pembuatan Busana Bayi ditinjau dari kemampuan Psikomotor sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi sebagian besar peserta didik menyatakan terampil membuat popok bayi, menjahit penyelesaian tepi popok menggunakan mesin obras, terampil membuat pecah pola kemeja bayi, terampil menjahit kemeja bayi dan terampil menjahit celana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.

Setengahnya peserta didik menyatakan bahwa terampil menentukan panjang kain yang dibutuhkan dalam pembuatan *cape* bayi sesuai dengan modelnya, terampil

menjahit sepatu bayi dari bahan katun. Kurang dari setengahnya peserta didik terampil membuat banatal guling bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.

## **B. Saran**

Saran yang penulis ajukan berdasarkan rangkuman hasil, pengolahan data dan kesimpulan yang telah diuraikan. Saran di bawah ini penulis ajukan kepada:

1. Peserta didik SMK Negri 2 Purwakarta kelas XI tahun ajaran 2011/2012, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh responden tentang manfaat hasil belajar pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi hendaknya dijadikan motivasi untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan pada pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi, sehingga tercipta calon tenaga kerja yang siap bekerja pada konfeksi busana bayi.
2. Guru Program Studi Tata Busana diharapkan lebih memotivasi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah diperoleh untuk lebih berkreasi dan lebih mengembangkan diri dalam membuat busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.